

**PENGARUH GAYA HIDUP PARA NELAYAN TERHADAP
KEJADIAN HIPERTENSI DI PESISIR PANTAI PUGER**

SKRIPSI



**Oleh:
Siti Khumairoh
NIM. 21102230**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Gaya Hidup Para Nelayan Terhadap Kejadian Hipertensi Di Pesisir Pantai Puger* telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Khumairoh
NIM : 21102230
Hari, Tanggal : 07 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

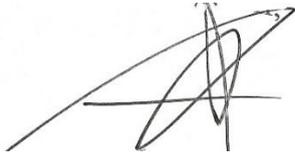
Tim Penguji

Ketua Penguji



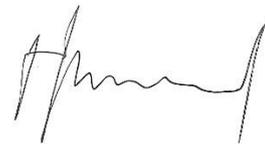
Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M.Kes
NIDN. 4005067901

Penguji II,



Drs. H. Said Mardijanto, S.Kep., Ns., M.M
NIDN. 0880280018

Penguji III,



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4027035901

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Pengaruh Gaya Hidup Para Nelayan Terhadap Kejadian Hipertensi Di Pesisir Pantai
Puger

*The Influence of Fishermen's Lifestyle on Hypertension Incidents on the Puger
Coast*

Siti Khumairoh¹ Hendro Prasetyo²

Universitas Dr. Soebandi Jember Jl. dr. Soebandi No. 99 Patrang Telp. (0331) 483536) ¹Mahasiswa
Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember ²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas
Kesehatan, Universitas dr. Soebandi *Korespondensi* Penulis : khumakhuma@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang : Hipertensi adalah kondisi meningkatnya tekanan darah di atas batas normal ($\geq 140/90$ mmHg) yang dikenal sebagai “silent killer” karena cenderung tanpa gejala dan berisiko menyebabkan komplikasi serius hingga kematian. Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Timur terbilang tinggi, termasuk pada komunitas nelayan pesisir pantai Puger, akibat gaya hidup yang kurang sehat, seperti konsumsi makanan tinggi garam, merokok, aktivitas fisik berat tanpa istirahat cukup, serta rendahnya pendidikan tentang pemahaman gaya hidup yang sehat.

Tujuan : Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup para nelayan terhadap kejadian hipertensi di pesisir pantai Puger

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *non-experimental* dengan pendekatan *cross-sectional* dengan desain deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari 105 orang yang berstatus nelayan di dusun krajan 1 rt/rw 1/15 Puger dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden yang berusia ≥ 30 tahun. Pengambilan teknik *sampling* penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner gaya hidup dengan 20 soal yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden didapatkan hasil r hitung ($0.702 - 0.763$) $>$ r tabel ($0,361$) yang artinya instrumen dinyatakan valid dan untuk Uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai Alpha Cronbach's ($0,729$) $>$ $0,6$ yang berarti reliabel. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter dan stetoskop. Analisis data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney U*. Penelitian ini mendapatkan layak etik dengan No.1134/KEPK/UDS/VI/2025.

Hasil : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup para nelayan dengan kejadian hipertensi dengan nilai signifikansi p value = $0,001 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa faktor-faktor eksternal seperti pola makan tidak sehat, kebiasaan merokok, kurangnya istirahat, dan aktivitas fisik berat merupakan determinan utama hipertensi pada kelompok nelayan.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh gaya hidup para nelayan terhadap kejadian hipertensi di pesisir pantai Puger. Peneliti juga menyimpulkan bahwa semakin buruk gaya hidup yang dijalani, maka semakin tinggi risiko hipertensi ini terbukti secara statistik dalam hasil penelitian,

Kata Kunci: Hipertensi, Gaya Hidup, Nelayan
